



PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA GURU SMP

Rabiatul Adawiah¹, Mahmuddin²

¹Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
rabiatuladawiah@ulm.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang model Project Based Learning (pembelajaran berbasis proyek). Peserta kegiatan adalah guru SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut. Metode pelaksanaan kegiatan adalah ceramah, diskusi, pelatihan dan tanya jawab. Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan model pembelajaran berbasis proyek di Kabupaten Tanah Laut ini dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang model pembelajaran yang inovatif seperti model Project Based Learning. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan hasil pre-test dan post-test. Pada hasil pre-test 0 peserta yang memiliki kriteria baik, 33% dengan kriteria cukup dan 67% memperoleh nilai dengan kriteria kurang. Sedangkan pada hasil posttest, 27% peserta memperoleh nilai dengan kriteria baik, 53% memperoleh nilai dengan kriteria cukup dan 27% peserta yang memperoleh nilai dengan kriteria kurang.

Kata Kunci: Pelatihan; Model Pembelajaran; Berbasis Proyek.

Abstract: This activity aims to increase teacher knowledge about the Project Based Learning model (project-based learning). The activity participants were teachers at SMP Negeri 1 Kurau, Tanah Laut Regency. The methods for carrying out activities are lectures, discussions, training and questions and answers. From the implementation of project-based learning model training activities in Tanah Laut Regency, it can be concluded that there has been an increase in participants' knowledge about innovative learning models such as the Project Based Learning model. This can be seen from the results of the evaluation which shows that there are differences in the results of the pre-test and post-test. In the pre-test results, 0% of participants had good criteria, 33% had sufficient criteria and 67% had scores with poor criteria. Meanwhile, in the post test results, 27% of participants got good marks, 53% got good marks and 27% of participants got poor marks.

Keywords: Training; Learning Model; Project Based.



Article History:

Received : 03-11-2023
Revised : 25-11-2023
Accepted : 26-11-2023
Online : 04-01-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan hidup manusia yang penting sepanjang hidupnya, baik sebagai individu, kelompok sosial, maupun sebagai bangsa dan negara. Pendidikan menjadi upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku (Syauki et al., 2019). Pendidikan menjadi suatu sarana untuk mengembangkan kemampuan generasi muda supaya mampu menghadapi derasnya perubahan arus globalisasi (Mukhlisotin, 2022). Pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia yang harus terpenuhi dan dicapai sebagai tujuan hidup (Purnama et al., 2021). Pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia suatu bangsa di masa depan (Xu et al., 2020).

Perkembangan era abad 21 ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi secara besar-besaran. Proses komunikasi menjadi lebih luas pada semua sisi kehidupan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Abad 21 memunculkan pola baru seperti kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, melakukan kolaborasi dengan berbagai hal. Kompetensi ini juga diharapkan ada pada siswa dengan memiliki 4 kemampuan abad 21 yakni Communication (komunikasi), Collaboration (kolaborasi), Critical thinking and problem solving (berfikir kritis dan memecahkan masalah), dan Creativity and innovation (kreatif dan inovatif).

Pembelajaran abad 21 pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada proses melihat, mencontoh, menerapkan, dan mengimplementasikan dalam dunia nyata dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Rahayu et al., 2022). Cevik & Senturk mengusulkan lima kelompok utama keterampilan: Keterampilan Literasi Informasi dan Teknologi, Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah, Keterampilan Kewirausahaan dan Inovasi, Tanggung Jawab Sosial dan Keterampilan Kepemimpinan dan Kesadaran Karir (Cevik & Senturk, 2019).

Pada proses pembelajaran masa lalu, guru menjadi pusat pembelajaran dan sumber belajar. Model pembelajaran ini sudah berganti menjadi berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih memunculkan peran aktif dan kreatif. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak mendominasi melainkan hanya sebagai fasilitator untuk mengarahkan peningkatan pembelajaran siswa lebih maksimal (Jagantara et al., 2014). Kemampuan berpikir kreatif siswa rendah, jika menggunakan media pembelajaran konvensional (Syahputri & Murdiono, 2022). Keberhasilan seorang guru dalam menumbuhkan suasana kelas yang kondusif harus didukung oleh keterampilannya dalam mengelola kelas, media pembelajaran, dan model pembelajaran. Guru bisa mencoba berbagai strategi, metode, atau model pembelajaran (Hasibuan & Rahmawati, 2019).

Model pembelajaran proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu menumbuhkan keaktifan siswa. Model pembelajaran PjBL adalah pembelajaran dengan basis proyek melalui bantuan berbagai media (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan bagian dari model pembelajaran inovatif yang berfokus pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Indrawijaya & Siregar, 2022). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berpotensi untuk meningkatkan keterampilan abad 21 dengan mengajak siswa aktif dalam kegiatan berbasis kontekstual atau dunia nyata (Aksela & Haatainen, 2019). Namun berdasarkan pengalaman dalam pelaksanaan program PPG Guru dalam jabatan, sebagian besar dari mereka belum memahami dan belum mampu untuk melaksanakannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pelatihan model pembelajaran berbasis proyek bagi guru di SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut ini sangat penting untuk dilakukan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Pelatihan model pembelajaran berbasis proyek bagi guru di SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut ini dilakukan selama kurun waktu empat bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan di aula SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Kegiatan ini kerjasama dengan UPTD SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut.

2. Persiapan Rencana Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan Tim pelaksana terlebih dahulu mengadakan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kurau di Kabupaten Tanah Laut. Dari koordinasi yang dilakukan, Tim terlebih dahulu menyampaikan tentang tujuan dilaksanakannya kegiatan kemitraan masyarakat yaitu untuk memberikan pelatihan kepada guru di SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut tentang model pembelajaran inovatif, khususnya model pembelajaran berbasis proyek. Selain menyampaikan tujuan, Tim juga mendiskusikan tentang peserta yang akan mengikuti kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Dari koordinasi yang dilakukan telah disepakati bahwa peserta kegiatan adalah seluruh guru di SMP Negeri 1 Kurau, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi Kegiatan

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan tentang model pembelajaran berbasis proyek di SMP Negeri 1 Kurau ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang terdiri atas dua orang dosen dan dibantu oleh mahasiswa. Sesuai dengan kesepakatan dengan kepala sekolah, tempat pelaksanaan kegiatan adalah di aula SMP Negeri 1 Kurau. Kegiatan pembukaan juga dihadiri oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kurau. Peserta yang mengikuti kegiatan direncanakan berjumlah 15 orang, dari berbagai guru bidang studi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, beberapa metode yang digunakan yakni.

- a. Ceramah, dalam hal ini memberikan penjelasan tentang model pembelajaran yang inovatif, khususnya tentang model pembelajaran berbasis proyek.
- b. Latihan, yaitu melatih peserta untuk membuat poster sebagai salah satu contoh dalam pembelajaran berbasis proyek.
- c. Tanya Jawab, dilakukan dengan meminta peserta bertanya mengenai materi yang belum dipahami pada saat pelatihan.
- d. Diskusi, yaitu mendiskusikan berbagai permasalahan yang dialami peserta sehubungan dengan model pembelajaran yang inovatif.



Gambar 2. Penyampaian materi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Senin dan Sabtu tanggal 21 dan 26 Agustus 2023 Kegiatan dilaksanakan di aula SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut dan dihadiri oleh 15 orang peserta yang merupakan guru di SMP Negeri 1 Kurau, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peserta Kegiatan Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

No	Nama	No	Nama
1	Rudiansyah, S.Pd.M.Pd	9	Kusuma Sari, S.Pd
2	Hj Anina Rasuna, S.Pd.M.Pd	10	Sri Nurjiah, S.Pd
3	Norhatikah, S.Pd.M.Pd	11	Dra. Hamdanah
4	Normilasari, S.Pd	12	Siti Bulkis, S.Pd
5	Hj. Paujiah, S.Pd	13	Hasan, M.Pd
6	Drs. Bahran Noor	14	Dwi Ida Setyarini, S.Pd
7	Mukhlis Razaq, S.Pd	15	Sri Wahyu Warnidah, S.Pd
8	Hj. Jamilah, S.Pd		

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kurau. Narasumber pada kegiatan ini adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat beserta empat mahasiswa Program Studi PPKn FKIP ULM, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta mengikuti materi dan melakukan Diskusi kelompok

Penyampaian materi terbagi atas dua bagian yaitu secara teori dan secara praktik. Sebelum penyampaian materi, terlebih dahulu diadakan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Pre-test

Hasil dari *pre-test* yang dilakukan, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pretest Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Baik	0	0
2	Cukup	5	33
3	Kurang	10	67
	Jumlah	15	100

Dari tabel di atas, terlihat tidak ada peserta yang memahami dengan baik tentang model pembelajaran berbasis proyek. SMP Negeri 1 Kurau adalah sekolah yang terletak jauh dari perkotaan sehingga jarang terlibat pelatihan maupun workshop yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran sehingga berdampak pada minimnya pengetahuan. Padahal penguasaan guru tentang model pembelajaran yang inovatif sangat penting Model pembelajaran inovatif berfokus pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang bersifat kompleks (Indrawijaya & Siregar, 2022).

Model PjBL merupakan model pembelajaran yang inovatif dengan berfokus pembelajaran pada kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Indrawijaya & Siregar, 2022) dan memiliki banyak potensi untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 dan melibatkan siswa dalam tugas dunia nyata (Aksela & Haatainen, 2019). Beberapa temuan penelitian menyimpulkan bahwa model PjBL mampu mengembangkan keterampilan berfikir kritis, keaktifan siswa, dan kreativitas siswa secara efektif (Guo et al., 2020) PjBL adalah sebuah metode yang efektif untuk mengembangkan keterampilan abad 21 (Safaruddin et al., 2020).

Pelatihan tentang model pembelajaran berbasis proyek ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta diberikan materi dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Peserta pelatihan cukup berminat dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Beberapa peserta aktif melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan. Pada pertemuan kedua, peserta diberikan bimbingan dan pelatihan praktik

pembuatan poster yang berkaitan dengan lingkungan. Pelaksanaan praktik pembuatan poster, peserta pelatihan dikelompokkan menjadi empat kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 dan 5 orang. Pada pelaksanaan praktik pembuatan poster tersebut, peserta juga sangat antusias mengikutinya. Hal ini dikarenakan poster mampu menguatkan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang dipelajarinya (Minto, 2022). Seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Praktik Pembuatan Poster

Setelah selesai praktik pembuatan poster, kemudian dilanjutkan dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang model pembelajaran berbasis proyek setelah diadakan pelatihan. Hasil *posttest* terlihat pada tabel.3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil *PostTest* Pelatihan Pembuatan Poster

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Baik	8	53
2	Cukup	4	27
3	Kurang	3	20
	Jumlah	15	100

Dari hasil *posttest* dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta tentang model pembelajaran berbasis proyek setelah dilaksanakan pelatihan. Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek menjadi suatu hal yang sangat penting, sebab melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mampu membuktikan perkembangan keterampilan berfikir kritis, keaktifan siswa, dan kreativitas siswa (Guo et al., 2020). PjBL adalah sebuah metode yang efektif untuk mengembangkan keterampilan abad 21 (Safaruddin et al., 2020). PjBL membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk pasar kerja saat ini: komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemikiran kritis.

Secara garis besar kegiatan pelatihan ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan melihat beberapa indikator, yaitu: (1) aktifnya peserta dalam mengikuti kegiatan; (2) tercapainya seluruh materi yang telah

dipersiapkan; dan (3) keterampilan peserta pelatihan dalam membuat poster. Kegiatan ini ditutup dengan melakukan dokumentasi bersama seluruh peserta kegiatan pelatihan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi guru di SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang model model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini diketahui dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Pada hasil *pretest* tidak ada peserta yang memiliki kriteria baik (0%), 33% dengan kriteria cukup dan 67% memperoleh nilai dengan kriteria kurang. Sedangkan pada hasil *posttest*, 27% peserta memperoleh nilai dengan kriteria baik, 53% memperoleh nilai dengan kriteria cukup dan 27% peserta yang memperoleh nilai dengan kriteria kurang. Dari kegiatan ini disarankan untuk melaksanakan kegiatan serupa pada guru-guru lain dan pelatihan materi lanjutan tentang pembuatan poster dengan aplikasi canva.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan menghaturkan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan dana, SMP Negeri 1 Kurau Kabupaten Tanah Laut sebagai mitra kegiatan, mahasiswa PPKn FKIP ULM yang berkenan membantu pelaksanaan kegiatan dan seluruh peserta yang telah mengikuti keseluruhan kegiatan pelatihan dengan seksama.

DAFTAR RUJUKAN

- Aksela, M., & Haatainen, O. (2019). Project-based learning (PBL) in practise: Active teachers' views of its' advantages and challenges." *Integrated Education for the Real World (2019). Integrated Education for the Real World : 5th International STEM in Education Conference Post-Conference Proceedings*, 9–16.
- Cevik, M., & Senturk, C. (2019). *Cypriot Journal of Educational Multidimensional 21st century skills scale : Validity and reliability study*. 14(1), 11–28.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102(April), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hasibuan, A. T., & Rahmawati, R. (2019). Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(01), 49–76. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v11i01.180>
- Indrawijaya, S., & Siregar, A. P. (2022). Peningkatan Kreativitas melalui Penerapan Pembelajaran Team Based Project pada Mata Kuliah Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 268–273. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1>.
- Jagantara, I. W. M., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA. *E-Journal Program*

- Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(1), 1–13.
- Minto, D. W. (2022). Pendampingan Keterampilan Berbicara Siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Menggunakan Media Poster Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 580–589. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.633>
- Mukhlisotin, F. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 214. <https://doi.org/10.17977/um019v7i1p214-227>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Purnama, S., Aini, Q., Rahardja, U., Santoso, N. P. L., & Millah, S. (2021). Design of Educational Learning Management Cloud Process with Blockchain 4.0 based E-Portfolio. *Journal of Education Technology*, 5(4), 628. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i4.40557>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia Restu Rahayu 1 □ , Sofyan Iskandar 2 , Yunus Abidin 3. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Safaruddin, S., Ibrahim, N., Juhaeni, J., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2020). The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.5>
- Syahputri, N. R., & Murdiono, M. (2022). The Impact of Digital-Based Mind Map on Creative Thinking Skills in Civic Education Learning. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(1), 78–85. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i1.34154>
- Syauki, A. Y., Hasrul, M., & Mustafidurrohman. (2019). Model Pembelajaran Inquiry Learning terhadap Pemahaman Nilai-nilai HAM. *Jurnal STIKP Banten*, 8(1), 49. <https://media.neliti.com/media/publications/351438-model-pembelajaran-inquiry-learning-terh-43ac58ab.pdf>
- Xu, D., Zhang, Q., & Zhou, X. (2020). The Impact of Low-Ability Peers on Cognitive and Non-Cognitive Outcomes: Random Assignment Evidence on the Effects and Operating Channels. *Journal of Human Resources*, 57(2), 1–65. <https://doi.org/10.3368/jhr.57.2.0718-9637R2>